

Berita Pers

GMF, BIJB, dan Bappenas Resmikan Kemitraan Strategis Bangun Aerospace Park Berkelanjutan di Kertajati

Majalengka, 21 April 2025 — Tiga institusi strategis Indonesia yaitu PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF), PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB), dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas menandatangani dua perjanjian penting untuk pengembangan Sustainable Aerospace Park Kertajati, Senin (21/04) di Bandara Internasional Kertajati, Majalengka.

Penandatanganan Perjanjian Induk (Head of Agreement/HoA) dilakukan oleh Direktur Utama GMF, Andi Fahrurrozi, yang juga menjabat sebagai Ketua Indonesia Aircraft Maintenance Services Association (IAMSAs), bersama dengan Plt. Direktur Utama BIJB, Muhamad Singgih. HoA ini menjadi dasar kerja sama strategis dalam pengembangan dan pengelolaan Aerospace Park Kertajati yang akan dilakukan melalui skema Joint Operation (KSO).

Selanjutnya, dilakukan pula penandatanganan Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) antara tiga pihak yang diwakilkan oleh Sekretaris Kementerian PPN/Sekretaris Utama Bappenas, Teni Widuriyanti, Direktur Utama GMF Andi Fahrurrozi, dan Plt. Direktur Utama BIJB, Muhamad Singgih. MoU ini memperkuat komitmen untuk menjadikan Kertajati sebagai pusat industri kedirgantaraan nasional yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Kedua seremoni penandatanganan tersebut turut disaksikan oleh para pemangku kepentingan tingkat nasional dan daerah, yaitu Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Agus Harimurti Yudhoyono, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas, Rachmat Pambudy, Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Dudy Purwagandhi, Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat, Herman Suryatman, dan Bupati Majalengka, Eman Suherman.

GMF sebagai anchor tenant akan membangun fasilitas Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) serta selain itu juga bertanggung jawab sebagai pengelola kawasan. Sementara itu, BIJB akan menyediakan lahan dan infrastruktur, serta memastikan pemenuhan perizinan. Bappenas memainkan peran penting dalam sinkronisasi

kebijakan nasional, penguatan konektivitas, serta percepatan pengusulan status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

Andi Fahrurrozi, Direktur Utama GMF, menyampaikan, “Pembangunan Sustainable Aerospace Park Kertajati merupakan bagian dari strategi besar GMF untuk memperluas kapabilitas MRO nasional dan menghadirkan ekosistem industri aviasi yang mandiri, terintegrasi, dan kompetitif secara global. Kami yakin Kertajati dapat menjadi pusat gravitasi baru dalam industri dirgantara Indonesia, menarik lebih banyak investasi, membuka lapangan kerja, dan mengurangi ketergantungan terhadap layanan luar negeri.”

Muhamad Singgih, Plt. Direktur Utama BIJB, turut menyampaikan harapannya, “Dengan kerja sama dengan GMF, BIJB berharap semoga keramaian dan aktivitas Kertajati akan semakin meningkat, bukan hanya dalam pelayanan maskapai dan penumpang tapi juga menjadi tahap awal untuk berkembangnya Kertajati sebagai pusat perawatan, perbaikan, dan overhaul pesawat terbang beserta ekosistemnya.” tutur Muhamad Singgih.

Lingkup kerja sama mencakup penyusunan masterplan, pengembangan model bisnis dan pembiayaan inovatif, pemberian insentif fiskal/non-fiskal, serta penyediaan fasilitas pendukung seperti pusat pelatihan, manufaktur komponen pesawat, hingga pergudangan modern.

Inisiatif ini menjadi tonggak penting dalam mendorong kemandirian industri dirgantara nasional dan meningkatkan posisi Indonesia dalam rantai pasok global industri penerbangan.

“Kami percaya bahwa sinergi ini bukan hanya membangun kawasan industri, tapi juga meletakkan fondasi bagi masa depan industri aviasi nasional. GMF berkomitmen untuk memastikan setiap langkah ke depan dilakukan dengan standar tinggi, penuh inovasi, dan membawa manfaat nyata bagi bangsa,” tutup Andi Fahrurrozi.

Tentang GMF

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa *industrial services*, serta perbaikan, perawatan dan *overhaul* pesawat terbang. Sebagai MRO terbesar di Indonesia yang berpengalaman lebih dari 70 tahun. GMF mulanya berdiri sebagai Divisi Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. berlokasi di Bandara Internasional Soekarno Hatta. GMF telah melayani lebih dari 190 pelanggan yang berasal dari 60 negara di dunia. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, GMF telah diakui oleh otoritas penerbangan dunia dengan adanya sertifikasi dari lebih dari 25 negara, diantaranya FAA (Amerika), EASA (Eropa), dan DGCA (Indonesia). Pada tahun 2017, GMF resmi menjadi perusahaan terbuka dengan melepas sahamnya ke publik dengan *ticker code* GMFI. Saat ini, GMF tengah melebarkan sayapnya untuk merambah segmen *power services* serta industri pertahanan. Dengan demikian, GMF diharapkan mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan MRO paling bernilai melalui misinya dalam menyediakan solusi perawatan yang terpadu dan andal sebagai bentuk kontribusi bagi bangsa dan negara.

Media Contact:

Khairani Windyaningrum – Corporate Communications & CSR Division Head

P: +62 822 1667 8282

E: khairani@gmf-aeroasia.co.id / corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id